

**MASALAH SOSIAL DALAM NOVEL
PEREMPUAN YANG MENANGIS KEPADA BULAN HITAM
KARYA DIAN PURNOMO DAN IMPLIKASINYA
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SMA**

SKRIPSI

*untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**AULIA PUTRI KHUSNUL
NIM. 18016142/2018**

Dosen Pembimbing:



**Dr. Erizal Gani, M.Pd.
NIP 196209031987031001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Masalah Sosial dalam Novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* Karya Dian Purnomo dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia SMA

Nama : Aulia Putri Khusnul

NIM : 18016142

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, September 2022
Disetujui oleh Pembimbing,



Dr. Erizal Gani, M.Pd.
NIP.19620907 198703 1 001

Kepala Departemen,



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum
NIP.19740110 199003 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Aulia Putri Khusnul

NIM : 18016142

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan tim penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul :

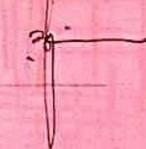
Masalah Sosial dalam Novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* Karya Dian Purnomo dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia SMA

Padang, September 2022

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Erizal Gani, M.Pd.
2. Anggota : Dr. Nursaid, M.Pd.
3. Anggota : Dra. Ermawati Arief, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi saya yang berjudul Masalah Sosial dalam Novel Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam karya Dian Purnomo dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia SMA adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain;
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma atau ketentuan yang berlaku.

Padang, September 2022
Yang membuat Pernyataan,



Aulia Putri Khusnul
NIM 18016142/2018

ABSTRAK

Aulia Putri Khusnul, 2022. “Masalah Sosial dalam Novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel SMA”, Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan masalah sosial dan penyebab terjadinya masalah sosial yang terdapat dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, bersifat analisis isi menggunakan metode deskriptif. Data penelitian ini berupa kata-kata, frase, kalimat, dan wacana yang mengidentifikasi masalah sosial dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo. Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu membaca dan memahami novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo secara keseluruhan untuk memperoleh pemahaman yang jelas tentang novel ini, mengklasifikasikan data, dan menyimpulkan data yang berhubungan dengan masalah sosial.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut. *Pertama*, masalah sosial dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* yaitu masalah kemiskinan, masalah kejahatan, dan masalah disorganisasi keluarga. *Kedua*, penyebab terjadinya masalah sosial di dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo, yaitu faktor ekonomi, faktor psikologis, dan faktor kebudayaan. Masalah sosial dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* dapat dimanfaatkan sebagai materi pembelajaran apresiasi sastra untuk kelas XII SMA, yakni dalam pembelajaran Kompetensi Dasar menunjukkan perilaku jujur, peduli, santun, dan tanggung jawab dalam penggunaan bahasa Indonesia untuk memahami dan menyajikan novel. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa masalah sosial dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* muncul karena adanya paparan ucapan tokoh dan narator serta adanya tindakan tokoh yang mencerminkan masalah sosial.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Masalah Sosial dalam Novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel SMA.” Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1) di Progam Studi Pendidikan Bahasa dan Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai kendala dan hambatan. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada: (1) Dr. Erizal Gani, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, nasehat, saran, dan motivasi kepada penulis, (2) Drs. Nursaid, M.Pd, selaku penguji I dan Dra. Ermawati Arief, M.Pd, selaku penguji II yang telah memberikan saran dan perhatiannya dalam proses penyusunan skripsi ini, (3) Dr. Yenni Hayati, M.Hum., dan M. Ismail Nasution, S.S., M.A., selaku Ketua dan Sekretaris Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (4) Staff dan Pengajar Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) Kedua orang tua, (6) Sahabat dan teman-teman, (7) Semua pihak yang berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis berusaha sebaik mungkin dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Namun, tidak tertutup kemungkinan di dalam skripsi ini masih terdapat

kekurangan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR FORMAT	vi
DAFTAR BAGAN	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Objek dan Fokus Masalah	8
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Batasan Istilah	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	12
1. Masalah Sosial	12
2. Novel sebagai Karya Sastra	22
3. Pembelajaran Teks Novel di SMA	32
B. Penelitian yang Relevan	34
C. Kerangka Konseptual	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian	38
B. Data dan Sumber Data.....	38
C. Instrumen Penelitian.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Teknik Pengabsahan Data	41
F. Teknik Penganalisisan Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Penelitian	43
1. Struktur Novel.....	43
2. Bentuk-bentuk Masalah Sosial dalam Novel <i>Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam</i> karya Dian Purnomo	50
3. Penyebab Terjadinya Masalah Sosial dalam Novel <i>Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam</i>	51
B. Pembahasan	52

BAB VPENUTUP	
A. Simpulan.....	57
B. Saran	58
C. Implikasi Penelitian dalam Pembelajaran Teks Novel di SMA	58
KEPUSTAKAAN	62
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR FORMAT TABEL

Format Tabel	Halaman
1. Pengidentifikasian Data Satuan Peristiwa dalam Novel <i>Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam</i> Karya Dian Purnomo.....	40
2. Analisis Data Masalah Sosial dalam Novel <i>Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam</i> Karya Dian Purnomo	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	37
2. Sampul Depan Novel <i>Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam</i> karya Dian Purnomo	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Sinopsis Novel <i>Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam</i> Karya Dian Purnomo	65
2. Pengidentifikasian data Satuan Peristiwa dalam Novel <i>Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam</i> Karya Dian Purnomo.....	70
3. Pengidentifikasian Data Masalah Sosial Peristiwa dalam Novel <i>Perempuan Yang Menangis Kepada Bulan Hitam</i> Karya Dian Purnomo ...	78
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	83
5. LKPD Teks Novel.....	93
6. Surat Keterangan Validasi	98

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sosiologi merupakan ilmu yang mempelajari gejala-gejala sosial, struktur sosial, dan perubahan sosial yang terjadi dalam masyarakat. Sosiologi menelaah gejala-gejala yang wajar dalam masyarakat seperti norma-norma, kelompok sosial masyarakat, lembaga masyarakat, proses sosial, perubahan sosial dan kebudayaan serta perwujudannya. Gejala-gejala tersebut ada yang tidak berlangsung normal sebagaimana yang dikehendaki masyarakat merupakan gejala-gejala abnormal atau gejala-gejala patologis, hal ini disebabkan adanya unsur-unsur masyarakat yang tidak dapat berfungsi sehingga menyebabkan kekecewaan dan penderitaan. Gejala-gejala abnormal tersebut dinamakan masalah-masalah sosial. Soekanto (2012:310) mengatakan masalah sosial timbul sebagai akibat dari perkembangan masyarakat, perubahan sosial, dinamika sosial, dan ketidakmampuan individu menyesuaikan diri dengan perubahan sosial yang terjadi.

Masalah sosial adalah kondisi yang tidak diinginkan ada di dalam masyarakat karena dapat mengganggu ketentraman masyarakat dan diperlukan adanya tindakan sebagai hasil dari kesepakatan bersama untuk mengatasinya atau memperbaikinya. Masalah sosial berkaitan dengan gangguan moral yang terjadi di dalam interaksi sosial dan nilai sosial yang diharapkan terwujud oleh suatu masyarakat. Bentuk umum dari masalah sosial yaitu disorganisasi sosial dan perilaku menyimpang. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Defianti (2020) yang menyatakan bahwa masalah sosial merupakan kondisi sosial yang

tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan oleh masyarakat. Oleh karena itu masalah sosial tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan bermasyarakat. Dengan kata lain, masalah sosial merupakan masalah yang timbul dari ketidaksesuaian antara unsur-unsur kebudayaan atau masyarakat yang tidak dapat dipisahkan.

Indonesia merupakan negara multikultural dan rawan dengan berbagai masalah, mulai dari masalah sosial, masalah budaya, masalah agama, masalah kemiskinan, hingga masalah hukum. Permasalahan di Indonesia lebih banyak terkait dengan permasalahan sosial. Misalnya masalah pelecehan, masalah kriminalitas, masalah narkoba, masalah pengangguran, dan berbagai masalah lainnya. Permasalahan sosial di tengah-tengah masyarakat saat ini menjadi polemik yang tidak akan hilang begitu saja, dan tentunya menjadi berita hangat yang dibicarakan baik di sosial media maupun di lingkup masyarakat pada umumnya, tidak terkecuali masalah sosial kawin tangkap yang masih ada sampai saat ini. Fenomena kawin tangkap di Sumba merupakan kejahatan kemanusiaan yaitu pemaksaan perkawinan yang mengakibatkan terjadinya tindakan kekerasan bertentangan dengan hukum. Hal ini didukung oleh peneliti yang dilakukan Dharmawangsa (2022) kawin tangkap merupakan tradisi perkawinan yang masih di jalankan hingga saat ini pada masyarakat suku Sumba Nusa Tenggara Timur.

Pada dasarnya, karya sastra menggambarkan masalah manusia dan kemanusiaan, serta masalah hidup dan kehidupan karena karya sastra lahir sebagai cerminan manusia terhadap sesuatu yang dirasakan. Masalah kemanusiaan dalam sebuah karya sastra tidak dapat dipisahkan dari masalah kemanusiaan yang diamati pengarang, karena pengarang adalah bagian dari masyarakat. Setiap

kejadian yang penulis lihat, dengar, dan rasakan akan dirangkum dalam ingatan, kemudian ditambah dengan ide-ide kreatif dan imajinatif. Sehingga menghasilkan karya sastra yang dapat mencerminkan permasalahan sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.

Beberapa genre sastra yang membahas berbagai bentuk masalah sosial di masyarakat adalah novel. Novel memiliki karakteristik permasalahan yang luas dan kompleks dibandingkan dengan karya sastra lainnya. Novel dapat mengungkapkan sesuatu secara bebas, menyajikan sesuatu secara lebih luas, lebih rinci, dan melibatkan masalah yang lebih kompleks. Novel bersifat faktual, dan novel berkembang dari bentuk non-fiksi, seperti surat, biografi, atau sejarah. Oleh karena itu, novel mengacu pada realitas yang lebih tinggi dan psikologi yang lebih dalam (Nurgiyantoro, 2010:11-15).

Salah satu karya sastra yang sangat diminati oleh peserta didik adalah novel. Novel adalah karya fiksi yang dibangun melalui unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur-unsur tersebut dipadukan oleh pengarang agar menyerupai dunia nyata dan peristiwa yang terjadi di dalamnya, sehingga seolah-olah ada dan terjadi. Sebuah novel merupakan suatu tiruan kondisi sosial yang diciptakan pengarang, maka tidak jarang masalah sosial pengarang dikomunikasikan kepada pembaca dalam novel. Novel yang bermanfaat dan baik bagi pembacanya adalah novel yang menawarkan nilai-nilai positif dan edukatif yang tersirat dalam novel itu sendiri. Dengan demikian, karya sastra yang bernilai positif dapat dijadikan lebih dari sekedar bahan bacaan. Menurut Susanto (2016:13) karya sastra adalah dunia rekaan yang realitas atau faktanya telah dibuat sedemikian rupa oleh pengarang.

Salah satu novel yang menarik untuk diteliti adalah novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo. Cerita dalam novel ini berisi tentang perjuangan seorang perempuan yang menjadi korban pelecehan dan mencoba melawan tradisi kawin tangkap yang ada di Sumba, Nusa Tenggara Barat. Tradisi kawin tangkap atau *yappa mawine* merupakan sebuah tradisi dimana calon suami menculik calon istri yang dilegalkan oleh adat terkhususnya adat Sumba. Hal ini dilakukan untuk mempermudah urusan antara lelaki dan keluarga perempuan karena tidak bisa terpenuhi belis (mahar)nya. Bahkan dikatakan bahwa dengan melawan “Kawin Tangkap” artinya sama saja seperti kehilangan harga diri karena dianggap sudah ternoda. Novel ini secara terang-terangan mengisahkan ketidakberdayaan perempuan yang terbelenggu adat dan tradisi yang sangat mengikat. Diantara permasalahan sosial yang terjadi pada novel ini, seperti masalah kemiskinan, kejahatan, serta disorganisasi keluarga.

Tokoh utama novel ini bernama Magi Diela, seorang lulusan Sarjana Pertanian sebuah universitas di Yogyakarta yang menjadi pegawai honorer di Dinas Pertanian Waikabubak, Sumba. Magi Diela digambarkan sebagai seorang perempuan yang rapuh di awal cerita yang berangsur-angsur memberanikan diri untuk melawan tradisi yang membelenggu kaum perempuan di daerahnya. Ketidakberdayaan perempuan sangat ditonjolkan dalam novel ini, bagaimana perempuan tak memiliki hak bersuara dalam pernikahan, memiliki keterbatasan bahkan di rumah sendiripun menjadi pilu yang dialami Magi dan perempuan di sekitarnya.

Keistimewaan Dian Purnomo dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* adalah tokoh yang terlibat dalam novel tersebut dapat terungkap dengan jelas dalam jalinan cerita, sehingga alur cerita tetap terjaga dari awal sampai akhir cerita. Dengan berlatarkan suasana Sumba sebagai latar tempat, novel ini semakin terasa kental karena penulis menggunakan bahasa daerah Sumba dalam percakapan yang diucapkan oleh para tokohnya, juga terdapat catatan kaki yang menjelaskan arti dari kata atau istilah dalam bahasa daerah tersebut. Novel ini mampu membius para pembacanya untuk masuk ke dalam alur cerita, sehingga novel ini layak jika dikonsumsi sebagai bahan bacaan para siswa di SMA. Selain memiliki gaya cerita yang menarik dan bahasa yang mudah dipahami, novel ini juga menyuguhkan pesan moral yang dapat dijadikan bahan renungan bagi pembacanya. Hal ini sejalan dengan tujuan kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia yang berbunyi peserta didik akan mengapresiasi sebuah karya sastra dan menciptakan karya sastra sendiri, sehingga dapat memperkaya kompetensi berbahasa peserta didik.

Selaku penulis, Dian Purnomo menegaskan bahwa novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* ini tidak berdasarkan kisah nyata, tetapi terinspirasi dari kisah nyata. Karena sebelum menulis novel Dian Purnomo cukup sering ke Sumba untuk melakukan riset tentang tradisi kawin tangkap tersebut. Tidak hanya itu, sang penulis juga berpendapat bahwa situasi perempuan di sana perlu perhatian lebih karena ketimpangan hak, yang bahkan kenyataannya ada yang lebih parah dari tokoh utama Magi Diela yang ada di novelnya. Banyak keluarga yang mementingkan belis (mahar) dari pihak laki-laki, dan semena-mena

“menjual” anak perempuannya yang mana berakhir dengan si anak meninggal karena bunuh diri.

Dian Purnomo memiliki nama kelahiran Dian Yuliasri merupakan perempuan kelahiran tahun 1976 bulan Juli pada tanggal 19 di Salatiga, Jawa Tengah. Dian Purnomo merupakan penulis dari buku “Perempuan yang menangis kepada bulan hitam“ yang sudah mulai menulis semenjak dirinya dibangku sekolah menengah atas dan pernah bekerja di radio yang dibesarkan oleh stasiun ternama “Prambors” dan “FeMale” radio. Beberapa karya bukunya antara lain, yaitu *Angel Of Mine* (2007), *Andini, Cinta yang Menyala* (2007), *Dua Sisi Bintang* (2010), *Rahasia Hati* (2012), *Ketika Ibu Melupakanku* (2014), *Kita dan Rindu yang Tak Terjawab* (2015), *Perempuan Yang Menangis Kepada Bulan Hitam* (2021).

Ada beberapa alasan peneliti memilih novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo untuk diteliti. *Pertama*, novel ini memiliki latar tempat di daerah Sumba membuat peneliti memiliki ketertarikan karena di dalam novel tersebut banyak menceritakan bagaimana budaya yang ada di Sumba. *Kedua*, *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* mengangkat masalah sosial, seperti masalah kemiskinan, kependudukan, kejahatan, disorganisasi keluarga. Dimana permasalahan sosial tersebut sering juga ditemukan dalam kehidupan masyarakat saat ini. *Ketiga*, *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* memiliki banyak pesan moral yang dapat menjadi pegangan seseorang atau kelompok dalam mengatur tingkah lakunya kehidupan masyarakat. Dikutip dari laman Gramedia, novel *Perempuan yang Menangis*

kepada Bulan Hitam merupakan karya yang dihasilkan oleh Dian Purnomo setelah menerima grant Residensi Penulis Indonesia 2019 di Sumba.

Beragam permasalahan yang tampak dalam novel tersebut tidak terlepas dari peristiwa yang disebut fenomena sosial. Permasalahan tersebut akan memiliki nilai jika dipelajari, dihayati, dan direalisasikan dalam kehidupan nyata. Atas dasar itulah peneliti tertarik meneliti masalah sosial yang terdapat dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo. Selain itu, novel ini ditinjau dengan pendekatan teori sosiologi sastra dengan mengaitkan realitas kehidupan yang terjadi dimasyarakat.

Berdasarkan hal yang telah diuraikan di atas, secara garis besar karya sastra (novel) yang hendak dijadikan bahan ajar bagi peserta didik berisikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap atau nilai yang harus dipelajari siswa. Peran guru SMA dalam hal ini menentukan pencapaian keberhasilan siswa, sehingga diperlukan kejelian guru dalam memilih novel yang akan dijadikan bahan ajar sastra.

Hubungan penelitian dengan pengajaran bahasa dan sastra Indonesia terdapat dalam kurikulum K13 kelas XII dengan Kompetensi Dasar 3.8 dan 3.9, yaitu menafsirkan pandangan pengarang terhadap kehidupan dalam novel yang dibaca dan menyajikan hasil interpretasi terhadap pandangan pengarang isi serta merancang novel dan novelet dengan memperhatikan isi dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulisan. Berdasarkan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator tersebut, penelitian tentang “Novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo” dapat dijadikan sebagai materi

pembelajaran apresiasi sastra. Pada jenjang pendidikan SMA masalah sosial bisa diimplikasikan terhadap pembelajaran teks novel kelas XII semester 2 yang diolah melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi ajar, dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang digunakan oleh guru. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini dapat menjadi materi pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya teks novel.

Dengan memperhatikan latar belakang masalah tersebut, penulis bermaksud untuk menelaah apa saja masalah sosial yang tercermin dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra yang menitikberatkan pada hubungan karya sastra dengan konteks sosial di masyarakat. Kemudian akan diimplikasikan dalam pembelajaran teks novel di sekolah yang diharapkan tidak hanya memberikan pengetahuan tentang novel dalam konteksnya, tetapi turut berpengaruh dalam pembentukan karakter peserta didik. Dengan ini, maka penulis mengangkat judul “Masalah Sosial dalam Novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA”, kemudian akan dijadikan alternatif sebagai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan materi ajar memahami teks novel di SMA.

B. Objek dan Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, objek penelitian ini adalah novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo. Penelitian ini difokuskan pada masalah sosial yang terjadi dalam novel *Perempuan yang*

Menangis kepada Bulan Hitam karya Dian Purnomo dan implikasinya terhadap pembelajaran teks novel.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan objek dan fokus masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini, yaitu (1) bagaimana bentuk masalah sosial yang terdapat dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo? (2) apa faktor penyebab terjadinya masalah sosial yang terdapat dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk, mendeskripsikan masalah sosial dan mendeskripsikan penyebab terjadinya masalah sosial yang terdapat dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritis dan praktis. Manfaat teoritis yang diharapkan sebagai berikut. *Pertama*, memperluas ilmu pengetahuan dalam bidang bahasa dan sastra Indonesia, khususnya novel. *Kedua*, menerapkan teori sosiologi sastra yang telah ada. *Ketiga*, bagi pembaca, melatih pemahaman dalam memahami karya sastra. Manfaat praktis dalam penelitian sebagai berikut. *Pertama*, memberikan pemahaman tentang masalah-masalah sosial yang terdapat dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo dan dapat dijadikan acuan dalam membandingkan cerita dan realita yang

ada dalam kehidupan. *Kedua*, sebagai motivasi peneliti lainnya dan menjadikan sebagai referensi dalam penelitian kesusastraan. *Ketiga*, memberikan pengaruh bagi pembaca, siswa, guru ataupun pecinta sastra untuk memenuhi hal-hal yang berkaitan dengan masalah-masalah sosial dalam lingkungan sekolah dan kehidupan sehari-hari.

F. Batasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan dalam penelitian ini, baik yang berkenaan dengan judul maupun istilah dalam pembatasan masalah, dipandang perlu menjelaskan istilah-istilah di bawah ini.

1. Masalah sosial

Masalah sosial adalah masalah yang ditimbulkan masyarakat itu sendiri dan menjadi beban karena menimbulkan kondisi yang tidak diharapkan oleh masyarakat berupa tatanan politik dan kekuasaan, kehidupan ekonomi, kehidupan bermasyarakat, dan tatanan moral yang dapat menimbulkan kerugian.

2. Novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo

Novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* adalah novel yang peneliti tetapkan sebagai subjek atau objek penelitian dan juga sumber data dalam penelitian ini. Novel ini merupakan karya penulis bernama Dian Purnomo. Novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomoini diterbitkan oleh penerbit Gramedia Pustaka Utama Anggota IKAPI di Jakarta pada Mei 2021 yang terdiri atas 320 halaman.

3. Unsur Pembangun Novel

A. Unsur Intrinsik

Unsur Intrinsik merupakan struktur dalam yang membangun karya sastra, diantaranya; 1) tema, 2) penokohan, 3) alur, 4) latar, 5) sudut pandang, 6) gaya bahasa, 7) amanat

B. Unsur ekstrinsik

Unsur ekstrinsik adalah unsur yang membangun dan mempengaruhi penciptaan karya sastra dari luar karya sastra. Masalah sosial yang dibahas oleh peneliti termasuk ke dalam unsur ekstrinsik karena terdapatnya unsur sosial yang berkaitan dengan keadaan masyarakat disaat karya sastra tersebut dibuat.

4. Implikasi Peneliti terhadap Pembelajaran Teks Novel

Implikasi merupakan konsekuensi atau akibat langsung dari hasil penemuan suatu penelitian ilmiah yang tujuannya membandingkan hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya dengan sesuatu hal yang dilakukan melalui sebuah metode tertentu. Implikasi hasil penelitian terhadap pembelajaran teks novel merupakan penerapan proses dan hasil penelitian terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan mengevaluasi pembelajaran teks novel di tingkat yang sesuai, dalam hal ini kepada siswa kelas XII SMA semester 2 khususnya KD.3.9 yaitu menganalisis isi dan kebahasaan novel.